

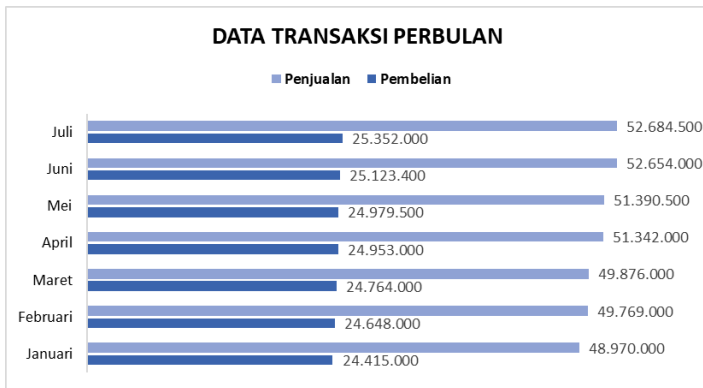
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi dan sistem informasi merupakan bukti dari pesatnya perkembangan teknologi yang ada di era globalisasi [1]. Pemanfaatan sistem informasi tentunya dapat membantu pekerjaan manusia dalam segala aspek kehidupan diberbagai bidang dan usaha [1]. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan dan instansi yang membutuhkan sistem informasi untuk mengakses data dan memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat [2]. Sistem informasi telah banyak digunakan di dalam dunia kesehatan baik berbasis *desktop* maupun *website*. Sistem informasi yang semakin berkembang akan mempermudah proses transaksi dan olah data terutama dalam sebuah pelayanan kesehatan [3].

Ada beberapa pelayanan kesehatan yang menjual obat-obatan di beberapa daerah salah satunya di Desa Sidasari yaitu Apotek Sidasari Farma. Apotek Sidasari Farma memiliki kendala saat proses transaksi penjualan obat. Dalam perhitungan transaksinya, Apotek Sidasari Farma masih menggunakan perhitungan secara *konvensional*.



**Gambar 1. 1** Grafik Transaksi Pembelian dan Penjualan

Pada gambar grafik rekapan data transaksi pembelian dan penjualan pada Apotek Sidasari Farma, dapat dilihat bahwa baik transaksi

pembelian maupun transaksi penjualan terus meningkat dari bulan Januari 2023 sampai bulan Juli 2023. Pada bulan Januari, jumlah pembelian yang tercatat sebesar Rp24.415.000 dan jumlah penjualan yang tercatat sebesar Rp48.970.000. Pada bulan Februari, jumlah pembelian yang tercatat sebesar Rp24.648.000 dan jumlah penjualan yang tercatat sebesar Rp49.769.000. Pada bulan Maret, jumlah pembelian yang tercatat sebesar Rp24.764.000 dan jumlah penjualan yang tercatat sebesar Rp49.876.000. Pada bulan April, jumlah pembelian yang tercatat sebesar Rp24.953.000 dan jumlah penjualan yang tercatat sebesar Rp51.342.000. Pada bulan Mei, jumlah pembelian yang tercatat sebesar Rp24.979.500 dan jumlah penjualan yang tercatat sebesar Rp51.390.500. Pada bulan Juni, jumlah pembelian yang tercatat sebesar Rp25.123.400 dan jumlah penjualan yang tercatat sebesar Rp52.654.000. Pada bulan Juli, jumlah pembelian yang tercatat sebesar Rp25.352.000 dan jumlah penjualan yang tercatat sebesar Rp52.684.500. Dilihat dari data transaksi pada gambar, menunjukkan bahwa data transaksi terus meningkat setiap bulannya. Rekapitan tersebut diambil dari hasil perhitungan secara konvensional yang dilakukan oleh karyawan selama tujuh bulan.

Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelian obat ke *supplier* dan penjualan obat ke konsumen, Apotek Sidasari Farma masih dicatat menggunakan buku dan kertas. Proses pencatatan dengan menggunakan buku akan mempersulit petugas dalam mencari data-data transaksi, apalagi data atau dokumen transaksi terus bertambah setiap harinya. Kendala lainnya yaitu baik petugas maupun apoteker sulit mengetahui perkembangan dari keseluruhan penjualan obat karena petugas maupun apoteker harus menganalisis data penjualan obat satu persatu. Selain itu, untuk membuat laporan pembelian dan penjualan, karyawan harus menjumlahkan total pembelian obat dan total penjualan obat yang masuk setiap harinya.

Oleh karena itu, untuk mempermudah proses transaksi pembelian dan penjualan maka diusulkan sebuah sistem informasi yang dapat mempercepat dalam proses transaksi pada Apotek Sidasari Farma berbasis dekstop dengan menggunakan teknologi *barcode scanner*.

Dengan adanya sistem informasi apotek dengan *barcode scanner* tersebut, diharapkan dapat mempermudah petugas dalam proses pembelian dan penjualan obat. Selain itu, sistem ini digunakan untuk membantu mempercepat proses *input* data di transaksi penjualan obat. Sistem informasi apotek dengan *barcode scanner* ini juga menghasilkan laporan pembelian dan penjualan obat.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas penulis laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi transaksi pembelian dan penjualan obat di Apotek Sidasari Farma dengan *Barcode scanner*.

### **1.2.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dengan dikembangkannya Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat dengan *Barcode scanner* di Apotek Sidasari Farma berbasis dekstop ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi kesalahan dalam perhitungan transaksi obat yang harus dibayarkan oleh konsumen.
- b. Dapat membantu mengelola data obat, transaksi pembelian dan penjualan obat.
- c. Membantu membuat laporan obat, transaksi pembelian dan penjualan.
- d. Membantu apoteker dalam melihat data transaksi penjualan terlaris melalui grafik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan suatu masalah, yaitu "Setelah mengetahui latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana membangun sebuah sistem informasi pembelian dan penjualan obat di Apotek Sidasari Farma menggunakan *Barcode scanner*?"

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat hanya dapat digunakan oleh karyawan dan apoteker
2. Sistem yang dibangun tidak terintegrasi dengan *supplier*, sehingga *supplier* tidak bisa mengirim pemesanan.
3. Sistem ini tidak membahas tentang notifikasi kadaluarsa obat.

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi Lapangan  
Studi ini dilakukan dengan mengunjungi tempat untuk memperoleh data secara langsung. Studi ini meliputi:
  1. Observasi  
Metode observasi yang dilakukan dengan mengunjungi dan mengamati secara langsung di Apotek Sidasari Farma.
  2. Wawancara  
Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada Apoteker di Apotek Sidasari Farma.
- b. Studi Pustaka  
Studi pustaka dengan mempelajari dan meriview berbagai sumber yang berasal dari jurnal ilmiah, buku dan situs-situs internet yang berkaitan dengan sistem informasi pembelian dan penjualan obat.

### 1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membuat sistem informasi pembelian dan penjualan obat di Apotek Sidasari Farma menggunakan *Barcode scanner* adalah metode *waterfall*. Penerapan Metode *waterfall* (metode air terjun) dapat meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pengembangan sistem. Berikut adalah tahap metode pengembangan *waterfall* Menurut Bassil [4]:

- a. Analisis Kebutuhan
- b. Desain Sistem
- c. Penulisan Kode Program
- d. Pengujian Program
- e. Penerapan Program dan Pemeliharaan

### 1.5.3 Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem dilakukan pada sebuah program dengan menguji setiap bagian-bagiannya untuk mengurangi kerugian sistem pada saat digunakan. Metode yang dipakai dalam pengujian ini yaitu metode

*black-box*. Pengujian *Black Box* memastikan bahwa program yang dijalankan sudah layak digunakan sesuai kebutuhan pengguna [5].

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir disusun menjadi beberapa bab yang menjelaskan isi dari penelitian secara garis besar. Berikut adalah sistematika penelitian susunan tugas akhir:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi yang digunakan dan juga sistematika penulisan dalam pembuatan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat Di Apotek Sidasari Farma Menggunakan *Barcode scanner* Berbasis Dekstop.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori dan tinjauan pustaka untuk membangun Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat Di Apotek Sidasari Farma Menggunakan *Barcode scanner* Berbasis Dekstop. Tinjauan Pustaka diambil dari contoh penelitian sebelumnya yang diperoleh dari buku, jurnal, teori, dan media massa sebagai dasar penelitian dalam pembuatan sistem.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas detail dari sistem yang akan dibuat mulai dari data penelitian, analisis sistem yang berjalan dan yang akan dibuat, analisis kebutuhan sistem, rancangan antarmuka, *usecase diagram*, *sequence diagram*, ERD serta skenario pengujian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, implementasi rancangan *interface*, hasil pengujian, analisis kuisioner, dan pembahasan kuisioner.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dari tahap observasi sampai tahap pengembangan sistem untuk menjadikan sistem yang lebih baik.